

MODEL-MODEL KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Elsa Rakhmanita¹, Nadilatur Rofiqoh², Siswadi³

^{1,2,3}UIN Saizu Purwokerto

¹elsarakhma12@gmail.com, ²nadilatur05@gmail.com, ³siswadi@uinsaizu.ac.id

ABSTRACT

This study is a qualitative research employing a literature review approach on models of educational leadership in education financing. The aim of this study is to describe various models of educational leadership in education financing. Data were collected through a literature review from various references. The data analysis technique used is the Miles and Huberman model, which consists of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the models of educational leadership in education financing include transformational leadership, transactional leadership, democratic leadership, visionary leadership, and entrepreneurial leadership. Several recommendations for implementing leadership models in education financing include the integration of various leadership models, active stakeholder involvement, the development of alternative funding sources, needs- and priority-based budget planning, enhancement of managerial competencies of educational leaders, and the utilization of technology in financial management.

Keywords: Leadership models, education financing

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur mengenai model-model kepemimpinan pendidikan dalam pembiayaan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model-model kepemimpinan pendidikan dalam pembiayaan pendidikan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik studi literatur dari berbagai referensi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model-model kepemimpinan pendidikan dalam pembiayaan pendidikan antara lain kepemimpinan transformatif, kepemimpinan transaksional, kepemimpinan demokratis, kepemimpinan visioner, dan kepemimpinan kewirausahaan. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan dalam penerapan model kepemimpinan pembiayaan pendidikan meliputi integrasi berbagai model kepemimpinan, pelibatan stakeholder secara aktif, pengembangan sumber pendanaan alternatif, perencanaan anggaran berbasis kebutuhan dan prioritas, peningkatan kompetensi manajerial pemimpin pendidikan, serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan

Kata kunci: Model kepemimpinan, pembiayaan Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu aspek keberhasilannya sangat bergantung pada sistem pembiayaan yang efektif dan berkelanjutan. Pembiayaan bukanlah sekadar urusan administratif atau teknis akuntansi, melainkan sebuah instrumen strategis untuk menerjemahkan visi dan misi institusi menjadi realitas. Pengelolaan keuangan yang tepat dapat menentukan kualitas adaptasi lembaga pendidikan terhadap perubahan zaman.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan tantangan yang kompleks bagi para pemimpin pendidikan. Banyak institusi yang terjebak dalam keterbatasan anggaran, sedangkan tuntutan terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan terus meningkat. Masalah utama yang sering terjadi bukan hanya terletak pada nominal dana yang tersedia, melainkan pada kemampuan pemimpin untuk mengalokasikan sumber daya tersebut secara cerdas dan bijak. Banyak pemimpin pendidikan yang masih terjebak pada pendekatan

"rutinitas keuangan" yang hanya berorientasi pada kepatuhan administratif dan pelaporan dana BOS, sehingga potensi inovasi untuk pengembangan sekolah menjadi sangat terbatas.

Pemimpin pendidikan masa kini dituntut untuk bergeser dari sekadar manajer keuangan menjadi pemimpin strategis yang mampu mengadopsi berbagai model kepemimpinan yang relevan. Apakah itu melalui model transformasional yang visioner, kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang inovatif dalam mencari sumber dana alternatif, atau model demokratis yang membangun transparansi dan rasa memiliki di antara warga sekolah. Model-model kepemimpinan ini secara langsung menentukan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana dalam mencapai capaian pembelajaran siswa yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pembahasan mengenai model-model kepemimpinan dalam pembiayaan pendidikan menjadi sangat penting. Makalah ini disusun untuk mengkaji berbagai model kepemimpinan yang diterapkan dalam konteks pembiayaan, sekaligus memberikan perspektif bagi para praktisi

pendidikan untuk membangun ekosistem sekolah yang lebih mandiri, transparan, dan berorientasi pada kualitas guna menjawab tantangan zaman yang dinamis.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Pengambilan data dilakukan dengan teknik Studi literatur. Hasil penelitian berupa deskriptif kualitatif yang disusun secara sistematis untuk mengetahui model-model kepemimpinan pendidikan dalam pembiayaan pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Model-model Kepemimpinan Pendidikan dalam Pembiayaan Pendidikan

Kepemimpinan dalam pendidikan mencerminkan

kemampuan dalam memengaruhi, memotivasi, dan menggerakkan seluruh komponen sekolah dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Nurohmah et al., 2025). Pengelolaan dalam manajemen pendidikan meliputi proses perencanaan, pengoorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap berbagai kegiatan. Kepemimpinan pendidikan memainkan peran penting dalam menentukan arah, budaya, serta kualitas institusi pendidikan secara menyeluruh (Bush, 2020) dalam (Nurohmah et al., 2025). Lembaga pendidikan dapat dikatakan baik apabila pemimpin lembaga dapat membawa ke arah perubahan dan menggerakkan aktivitas untuk mencapai tujuan, salah satunya dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan.

Kepemimpinan tidak lepas dari pendekatan dan model kepemimpinan (Sukataman et al., 2023). Pendekatan dan model kepemimpinan menjadi salah satu senjata seorang pemimpin dalam menggerakkan

lembaganya. Model kepemimpinan merupakan pendekatan yang mengacu pada hakikat dari kepemimpinan berlandaskan pada keterampilan dan perilaku seseorang yang membentuk model kepemimpinan yang berbeda (Wahyudi, 2021). Kepemimpinan dalam pembiayaan pendidikan yang terorganisasi dapat mengarahkan lembaga untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan pengelolaan pembiayaan pendidikan bergantung pada pemimpin dan model kepemimpinannya. Pembiayaan pendidikan menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan (Roslaeni & Mesiono, 2021). Tanpa adanya pembiayaan pendidikan, kegiatan pendidikan tidak akan terlaksana secara optimal. Model kepemimpinan dalam pembiayaan pendidikan menjadi hal penting yang harus diperhatikan untuk menentukan arah kebijakan yang ditetapkan oleh pengelola pendidikan (Roslaeni & Mesiono, 2021).

Model-model kepemimpinan pendidikan antara lain:

a. Kepemimpinan Transformatif

Model kepemimpinan transformatif menekankan pada pentingnya inspirasi, motivasi, dan pengembangan visi bersama. Model kepemimpinan ini mendorong inovasi, meningkatkan kinerja, dan memotivasi para anggota lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi (Kamila, 2024). Model kepemimpinan transformatif menekankan pada kemampuan pemimpin dalam menginspirasi dan membawa perubahan. Pemimpin yang transformasional memiliki karakter yang energik, antusias, dan bergairah. Pemimpin tidak hanya memperhatikan dan terlibat dalam proses, tetapi juga fokus untuk membantu setiap anggota kelompok untuk berkembang

(Kamila, 2024). Pemimpin transformasional dapat menguasai situasi dengan menyampaikan visi yang jelas tentang tujuan kelompok. Implementasi model kepemimpinan demokratis dalam pembiayaan pendidikan antara lain:

- 1) Mendorong inovasi dalam mencari sumber dana (misalnya kerja sama dengan industri/DUDI).
- 2) Menggerakkan seluruh warga sekolah untuk mendukung efisiensi anggaran.
- 3) Mengarahkan penggunaan dana untuk peningkatan mutu pendidikan (Siswadi, 2026).

b. Kepemimpinan Transaksional
Kepemimpinan transaksional didasarkan pada hubungan pemimpin dan bawahannya yang berjalan melalui

serangkaian pertukaran atau tawar-menawar berupa material atau non material (Sukataman et al., 2023). Pemimpin memotivasi bawahannya dengan memberikan imbalan (*reward*) terhadap pekerjaan atau tugas yang telah dikerjakan bawahannya. Sebaliknya, pemimpin akan memberikan pinalti (*punishment*) terhadap orang dengan kinerja yang tidak optimal. Fokus utama kepemimpinan ini adalah menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik tanpa melakukan inovasi atau kreativitas. Kepemimpinan transaksional bergantung pada *reward* dan *punishment* untuk memastikan bawahannya bekerja sebaik mungkin. Implementasi model kepemimpinan demokratis dalam pembiayaan pendidikan antara lain:

- 1) Pengelolaan anggaran berbasis

- aturan dan prosedur yang ketat.
- 2) Penekanan pada akuntabilitas dan pelaporan keuangan.
 - 3) Penggunaan sistem *reward* dan *punishment* dalam pengelolaan dana (Siswadi, 2025).
- c. Kepemimpinan Demokratis
- Kepemimpinan demokratis melibatkan berbagai pihak dalam pengambilan keputusan. Model kepemimpinan ini memungkinkan pemimpin untuk berbicara kepada bawahan dengan mempertimbangkan saran dan pendapat yang diberikan sebelum membuat keputusan (Kamila, 2024). Kepemimpinan demokratis mengakui kontribusi dan komitmen dengan berpartisipasi, mendengarkan pendapat, membuat keputusan dengan orang lain, hingga memberi otoritas kepada orang lain untuk membuat keputusan. Implementasi model kepemimpinan demokratis dalam pembiayaan pendidikan antara lain:
- 1) Penyusunan anggaran melibatkan guru, komite sekolah, dan stakeholder.
 - 2) Transparansi dalam penggunaan dana (misalnya dana BOS).
 - 3) Meningkatkan rasa memiliki terhadap program sekolah.
- d. Kepemimpinan Visioner
- Kepemimpinan visioner berorientasi pada masa depan dan tujuan jangka panjang. Model kepemimpinan ini ditandai dengan kemampuan pemimpin dalam merumuskan visi jangka panjang yang jelas dan menginspirasi seluruh anggota lembaga untuk bergerak menuju visi tersebut (Nurohmah et al., 2025). Kepemimpinan visioner menitikberatkan pada kemampuan pemimpin dalam

merumuskan dan mengomunikasikan visi masa depan lembaga pendidikan secara jelas dan inspiratif (Magfiroh et al., 2026). Visi merupakan arah pandang jauh ke depan, mendalam, dan luas yang merupakan daya pikir abstrak yang memiliki kekuatan amat dan dapat menerobos segala batas-batas fisik, waktu dan tempat (Budi, 2020). Visi yang kuat berperan sebagai arah strategis dalam memandu seluruh aktivitas organisasi. Implementasi model kepemimpinan visioner dalam pembiayaan pendidikan antara lain:

- 1) Perencanaan anggaran strategis jangka panjang.
- 2) Investasi pada sarana-prasarana dan teknologi pendidikan.
- 3) Penentuan prioritas pembiayaan berbasis visi sekolah

e. Kepemimpinan Kewirausahaan
Kepemimpinan kewirausahaan merupakan gaya kepemimpinan seperti seorang pengusaha yang akan berusaha untuk mencapai tujuan bersama melalui inovasi dan optimalisasi risiko, serta akan berusaha untuk mengambil keuntungan setiap ada peluang dan untuk mengelola lingkungan organisasi yang dinamis (Mutia & Anita, 2023). Model kepemimpinan ini menekankan kreativitas dan kemampuan mencari peluang. Implementasi model kepemimpinan kewirausahaan dalam pembiayaan pendidikan antara lain:

- 1) Mengembangkan unit produksi sekolah (teaching factory di SMK).
- 2) Menjalin kemitraan dengan dunia usaha dan industri (DUDI).

- 3) Menciptakan sumber pendanaan alternatif selain dana pemerintah.

Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran, tetapi juga sangat penting dalam aspek pembiayaan pendidikan. Pemimpin pendidikan (kepala sekolah, pengelola lembaga) berperan dalam merencanakan, mengelola, hingga mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara efektif dan transparan.

2. Rekomendasi Penerapan Model-Model Kepemimpinan dalam Pembiayaan Pendidikan

Kepemimpinan dalam pendidikan merupakan kemampuan seseorang atau kelompok dalam mengarahkan, mempengaruhi, dan memotivasi warga sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Khairatunnisa et al., 2025). Penerapan model-model kepemimpinan dalam pembiayaan pendidikan perlu disesuaikan dengan konteks, kebutuhan, serta karakteristik

satuan pendidikan. Berikut beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan agar pengelolaan pembiayaan berjalan efektif, efisien, transparan, dan akuntabel:

a. Integrasi Berbagai Model Kepemimpinan

Pemimpin pendidikan disarankan tidak hanya menggunakan satu model kepemimpinan, melainkan mengombinasikan beberapa model seperti transformasional, partisipatif, dan kewirausahaan. Pemimpin dapat mengintegrasikan berbagai model kepemimpinan untuk mencapai tujuan tertentu (Adawiyah & Jusman, 2025).

b. Pelibatan Stakeholder Secara Aktif

Partisipasi seluruh pihak sangat penting dalam pembiayaan pendidikan. Kerja sama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat menjadi solusi dalam manajemen pembiayaan pendidikan

- (Masyhura, 2024). Lembaga juga bisa melibatkan guru, orang tua, komite sekolah, dan mitra industri dalam perencanaan anggaran. Selain itu, kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) juga dapat menjadi solusi sekaligus peningkatan kerja sama dengan pihak eksternal.
- c. Pengembangan Sumber Pendanaan Alternatif
- Pemimpin perlu kreatif dalam mencari sumber pendanaan lain untuk mengurangi ketergantungan pada dana pemerintah. Pemimpin perlu mengembangkan unit produksi atau teaching factory (khususnya di SMK) serta menjalin kemitraan strategis dengan industri. Pengadaan program kewirausahaan sekolah juga bisa dilakukan sebagai sumber pendanaan (Siswadi dkk, 2025).
- d. Perencanaan Anggaran Berbasis Kebutuhan dan Prioritas
- Pengelolaan pembiayaan harus berbasis pada kebutuhan nyata sekolah. Perencanaan anggaran di lembaga pendidikan melalui empat fase, yaitu perencanaan anggaran, penyusunan anggaran, pengelolaan implementasi anggaran, dan evaluasi implementasi anggaran (Sa'idah & Suraijiah, 2025). Pemimpin harus dapat menyusun anggaran berdasarkan analisis kebutuhan dengan memprioritaskan program yang berdampak langsung pada mutu pembelajaran. Selain itu, pemimpin juga harus menghindari pemborosan dan pengeluaran yang tidak relevan.
- e. Peningkatan Kompetensi Manajerial Pemimpin Pendidikan
- Pemimpin perlu memiliki kompetensi dalam

- manajemen keuangan berperan dalam merencanakan, pendidikan. Pemimpin mengelola, hingga dapat mengikuti pelatihan mempertanggungjawabkan manajemen keuangan dan penggunaan dana secara efektif dan kepemimpinan serta transparan. Beberapa model memahami regulasi terkait kepemimpinan pendidikan dalam pembiayaan pendidikan antara lain Kegiatan ini dapat kepemimpinan transformatif, meningkatkan kemampuan kepemimpinan transaksional, perencanaan dan evaluasi kepemimpinan demokratis, anggaran. kepemimpinan visioner, dan
- f. Pemanfaatan Teknologi kepemimpinan kewirausahaan. Beberapa rekomendasi yang dapat dalam Pengelolaan diberikan dalam penerapan model Keuangan kepemimpinan pembiayaan pendidikan meliputi integrasi berbagai Teknologi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas. model kepemimpinan, pelibatan Pemimpin dapat stakeholder secara aktif, menginisiasi penggunaan pengembangan sumber pendanaan aplikasi keuangan sekolah alternatif, perencanaan anggaran dan digitalisasi laporan berbasis kebutuhan dan prioritas, keuangan. Langkah ini peningkatan kompetensi manajerial memungkinkan adanya pemimpin pendidikan, serta monitoring penggunaan pemanfaatan teknologi dalam anggaran secara *real-time* pengelolaan keuangan. Model (Siswadi dkk, 2026).

D. Kesimpulan

Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran, tetapi juga sangat penting dalam aspek pembiayaan pendidikan. Pemimpin pendidikan

berperan dalam merencanakan, mengelola, hingga mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara efektif dan transparan. Beberapa model kepemimpinan pendidikan dalam pembiayaan pendidikan antara lain kepemimpinan transformatif, kepemimpinan transaksional, kepemimpinan demokratis, kepemimpinan visioner, dan kepemimpinan kewirausahaan. Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan dalam penerapan model kepemimpinan pembiayaan pendidikan meliputi integrasi berbagai model kepemimpinan, pelibatan stakeholder secara aktif, pengembangan sumber pendanaan alternatif, perencanaan anggaran berbasis kebutuhan dan prioritas, peningkatan kompetensi manajerial pemimpin pendidikan, serta pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan. Model kepemimpinan pendidikan dalam pembiayaan tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi. Pemimpin pendidikan yang efektif biasanya mengombinasikan beberapa model, seperti transformasional (untuk inovasi), demokratis (untuk transparansi), dan kewirausahaan

(untuk keberlanjutan dana), sehingga pengelolaan pembiayaan menjadi optimal, efisien, dan berorientasi pada peningkatan mutu Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Jusman, S. (2025). Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah: Kajian Literasi tentang Model Penerapan Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah. *Jurnal FAIUM*, 6(1), 36–50.
- Budi, M. H. S. (2020). Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MIN 13 Ngawi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Salimiya*, 1(1), 4.
- Kamila, S. T. (2024). *Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Khairatunnisa, Khairunnisa, Aslamiah, & Cinantya, C. (2025). Model Kepemimpinan dalam Pendidikan: tinjauan Literatur Konseptual. *Jurnal Pendidikan Integratif*, 6(2), 653–661.
- Magfiroh, V. S., Putri, R. R., Aliyah, L., Sumarni, L., & Mirdad, A. (2026). Model-Model Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia sebagai fondasi utama pembangunan peradaban. memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru, motivasi kerja, . *Jurnal Ikhlas*, 3(November 2025).
- Masyhura, S. (2024). Model Pembiayaan Pendidikan di Sekolah: Menuju Keberlanjutan dan Inklusivitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 26–37.
- Mutia, F., & Anita, D. (2023). Kepemimpinan Kewirausahaan. *Jurnal JIPS*, 3(3), 56–61.
- Nurohmah, S., Lubna, F., Nuryadin, I., Ahmad, D., Nusantara, U. I., & Pendidikan, M. (2025). Analisis Model-Model Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(3), 47–57.
- Roslaeni, & Mesiono. (2021). Model-Model Pembiayaan Pendidikan (Analisis Efektivitas dan Efisiensi dalam Institusi Pendidikan). *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 2(1), 1–18.
- Sa'idah, S., & Suraijiah. (2025). Perencanaan Anggaran di dalam Suatu Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Nabawi*, 10(10), 1–24.
- Siswadi, Asdlori, A., & Masruri, M. (2026). Faith-based transformational leadership in the digital age: A case study of social media-driven educational fundraising for orphans in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9, 246–265. Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto.
- Siswadi, Siswadi, Muhammad Fuad Zain, Moh Roqib, dan Muhammad Masruri. 2025. "Advancing Women's Leadership in Cultivating a Quality Culture in Indonesian Vocational High Schools: An Islamic Educational Perspective." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(3):513–27. doi:10.31538/munaddhomah.v6i3.1848.
- Siswadi, (2025). *Navigasi Visioner Kepemimpinan Pendidikan di Abad 21*. Padang: Karya Buku dan Jurnal Indonesia.
- Siswadi, Jamil, S., & Afandi, R. (2026). *Kepemimpinan Pendidikan Berbasis Ekoteologi*. Banyumas: CV. Rizquna.
- Sukataman, Muhibbatun, S., Azizah, F., & Falaakhudin, M. H. (2023). Teori Pendekatan dan Model Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Cakrawala*, 7(1), 89–104.
- Wahyudi, K. (2021). Implementasi Model Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Reflektika*, 16(2), 295–323.